

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MIN 5 Tulungagung

Hasil analisis data hipotesis persamaan $Y = 36,370 + 0,929X$ yang diperoleh dari skor lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana, dimana nilai harga $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,504 > 0,279$. Terbukti bahwa harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} dengan taraf 5% pada tabel nilai r product moment. Dalam R Square diperoleh nilai 0,504 yang berarti lingkungan keluarga memiliki prosentase sebesar 45,4% dengan kriteria sedang.

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.²¹ Lingkungan keluarga di sekolah tidak dapat dipungkiri menjadi faktor penting karena memberikan pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang dikehendaki bisa tercapai. Untuk memaksimalkan motivasi dalam diri siswa diberikan pendukung yang berupa lingkungan belajar yang tepat.

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 99

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong peserta didik untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar.²² Menurut Sudjana dalam Rosi karakteristik peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi antara lain: 1) kesenangan atau kenikmatan untuk belajar, berarti merasa senang mengerjakan tugas-tugas sekolah dan rumah; 2) orientasi terhadap penguasaan materi, suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menguasai materi-materi di kelas; 3) hasrat ingin tahu; 4) keuletan dalam mengerjakan tugas; dan 5) orientasi terhadap tugas-tugas baru.²³ Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku yang positif dalam kegiatan belajarnya, sedangkan peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku yang negatif dalam kegiatan belajar yang dilakukan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Mizan Ibnu Khajar pada tahun 2012 dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian ini adalah ditunjukkan dengan koefisien $R = 0,369$, koefisien determinan (r^2) sebesar 0,136 atau sebesar 13,6%, R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}

²² Juhariyah, *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa* (Studi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* Vol. 2 No. 1 Januari 2014, hal. 39

²³ Rosi Arde Kurniati dan Soeharto, *Kontribusi Kelengkapan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP*, *Jurnal Consilium* Vol 2 No 1 Agustus 2014, hal. 33

(0,369>0,19) dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 78,217 + 0,007 X$.²⁴ Artinya, terdapat pengaruh positif dengan signifikan rendah antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Elektronika SMK Negeri 1 Magelang dengan nilai relasi antar anggota keluarga mempunyai pengaruh yang paling tinggi.

Hasil penelitian sejenis juga dilakukan oleh Andi Ilham Muchtar mahasiswa program studi sosiologi Universitas Hasanuddin, dengan judul "Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas SMU Negeri 4 Makassar". Hasil penelitian ini adalah keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah mempengaruhi perubahan variabel prestasi belajar siswa dengan kata lain pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 25.4% dengan koefisien determinasi berganda (R^2) atau R squared = 25.4%.²⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternatif (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.

²⁴ Mizan Ibnu Khajar, *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2012)

²⁵ Andi Ilham Muchtar, *Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas SMU Negeri 4 Makassar*, (Makassar: Skripsi tidak diterbitkan, 2012)

B. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di MIN 5 Tulungagung

Hasil analisis dari hipotesis persamaan $Y = 57,082 + 0,415X$ yang diperoleh dari skor lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana, dimana nilai harga $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,405 > 0,279$. Terbukti bahwa harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} dengan taraf 5% pada tabel nilai r *product moment*. Dalam *R Square* diperoleh nilai 0,464 yang berarti lingkungan keluarga memiliki prosentase sebesar 46,4% dengan kriteria sedang.

Kegiatan belajar siswa juga terpengaruh oleh lingkungan keluarga. Lingkungan adalah tempat siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya.²⁶ Lingkungan keluarga adalah faktor yang paling pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran.

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga

²⁶ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 20

dengan baik sejak anak dalam kandungan.²⁷ Menurut Muhibbin Syah, alat-alat belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa.²⁸ Jadi fasilitas belajar juga memiliki peran penting dalam saat belajar. Dengan demikian tidak semuanya dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang bisa memberikan pengetahuan, namun fasilitas belajar juga dapat memberikan kenyamanan dalam belajar.

Lingkungan keluarga yang baik dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Menurut Daradjad bahwa keluarga yang baik merupakan suatu keadaan dimana anggota keluarga tersebut menjadi satu dan setiap anggota menjalankan hak dan kewajiban masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerja sama yang baik antara anggota keluarga.²⁹ Jadi, proses pembelajaran akan semakin produktif jika peserta didik, guru, dan materi pembelajaran didukung oleh lingkungan keluarga yang baik sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

MIN 5 Tulungagung merupakan sekolah berbasis islam dimana mata pelajaran yang diberikan selain mata pelajaran agama juga terdapat mata pelajaran tematik seperti sekolah dasar yang lain. Ada beberapa contoh lingkungan keluarga yang baik pada siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung: Nilai siswa kelas IV tidak ada yang jelek atau kurang dari rata-rata nilai, disini

40 ²⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal.

154 ²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.

²⁹ Dena, Madisa, 2017. Kontribusi Keharmonisan Keluarga terhadap.... hal. 22

menunjukkan bahwa adanya hubungan baik antara siswa dengan lingkungan keluarga yang tidak dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV. Selain nilai siswa, juga terdapat beberapa piala penghargaan dan piagam penghargaan di dalam ruang kelas IV, disini menunjukkan adanya umpan dari keluarga siswa yang yang dapat mendorong semangat siswa untuk meraih prestasi.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Eni Lestari yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.³⁰ Hal ini berarti semakin terpenuhinya lingkungan keluarga semakin meningkat pula prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian sejenis juga dilakukan oleh Ismail mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul "Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Muhammadiyah 1 Bantul". Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,753. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,567. Sumbangan efektif lingkungan keluarga sebesar 4,9329%, lingkungan sekolah sebesar 8,6751%, dan kebiasaan belajar sebesar

³⁰ Eni Lestari, *Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV se kecamatan Turi Sleman*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

43,092%.³¹ Hal ini berarti jika lingkungan keluarga baik maka akan mendukung proses belajar mengajar sehingga berdampak pada prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternatif (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung.

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di MIN 5 Tulungagung

Hasil analisis uji manova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 5 Tulungagung. Dimana dapat dilihat pada tabel sig. Menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000. Hal ini telah membuktikan bahwa $0,000 < 0,05$. Artinya lingkungan keluarga akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar jika dilakukan secara bersamaan.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.¹² Lingkungan sosial yang mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga

³¹ Ismail, *Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK Muhammadiyah 1 Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

¹² Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 99

(letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.¹³

Pentingnya pendidikan siswa di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam pembentukan keperibadian anak. Dari lingkungan keluarga, anak memperoleh kecakapan berbahasa, kemampuan untuk belajar dari orang dewasa, dan beberapa kualitas dan kebutuhan berprestasi, kebiasaan bekerja dan perhatian terhadap tugas yang merupakan dasar terhadap pekerjaan di sekolah. Segala sesuatu yang ada dalam lingkungan keluarga diterima anak sebagai pendidikan dan akan turut berpengaruh dalam menentukan corak perkembangan anak selanjutnya. Keluarga mempunyai tugas khusus untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan anak terutama dalam pembentukan keperibadiannya yang baik. Motivasi sangat berperan penting dalam terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Adanya motivasi dan semangat yang tinggi menjadikan peserta didik giat dalam menempuh pendidikan serta adanya dorongan dari dalam diri peserta didik kearah yang lebih positif, demi mencapai tujuan yang maksimal, juga dapat

¹³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), Hal. 135

memicu peningkatan perolehan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti suatu pembelajaran yang telah dilakukan. Dimana dengan adanya motivasi dan semangat yang tinggi menjadikan peserta didik giat dalam menempuh pendidikan serta adanya dorongan dari dalam diri peserta didik kearah yang lebih positif yaitu demi mencapai tujuan yang maksimal.

Abu Ahmadi menegaskan bahwa keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinaan dan atau adopsi.¹⁴ Kelompok kecil inilah keluarga saling berkomunikasi antara yang lainnya, dan terjadi proses saling mempengaruhinya. Melalui interaksi ini pula, orang tua sebagai pengasuh dan pendidik dalam keluarga menjalankan fungsi dan peran keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dalam membentuk kepribadian anak.

MIN 5 Tulungagung menjadi salah satu madrasah yang unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berbagai prestasi yang diperoleh peserta didik tidak terlepas dari peran pihak sekolah. Pihak sekolah selalu memberikan masukan dan motivasi-motivasi untuk membangun semangat peserta didik. Selain itu selalu memberikan bimbingan dan tambahan jam belajar dalam bidang akademik maupun non-akademik. Orang tua selalu mendukung kegiatan anak di sekolah atau di luar sekolah untuk melatih dan meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dengan

¹⁴ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 167

adanya berbagai kegiatan yang aktif dan menyenangkan baik di dalam atau di luar sekolah akan memicu motivasi dan prestasi belajar peserta didik terutama pada tematik menjadi semakin tinggi, baik dan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eni Lestari yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap motivasi dan prestasi belajarsiswa dengan signifikansi $0,000 > 0,05$.¹⁵ selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh ... juga menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 54,436 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,20.¹⁶ Hasil-hasil penelitian tersebut selaras dengan teori-teori yang menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternatif (H_a), yakni pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi dan prestasi belajar kelas IV di MIN 5 Tulungagung.

¹⁵ Eni Lestari, *Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV se kecamatan Turi Sleman*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014), hal. 76

¹⁶ Nani Listiani, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2013), hal. 80